

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN BINA DESA MANDIRI PASCA PANDEMI COVID

Suyatno<sup>1\*</sup>, Itok Dwi Kurniawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta

<sup>2</sup>Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta

\*Email: [suyatno\\_sasda@staff.uns.ac.id](mailto:suyatno_sasda@staff.uns.ac.id)

Received : 2024-02-08

Approved : 2024-02-22

Published : 2024-03-21

### Abstrak

Pandemi Covid-19 mengakibatkan kekacauan khususnya di Indonesia. Banyak sektor yang terdampak akibat peraturan pemerintah mengenai virus ini: banyaknya pengangguran yang terjadi, tidak terpenuhinya pendidikan, banyaknya masyarakat yang tidak menaati protokol kesehatan, dan lain sebagainya. Melihat permasalahan yang muncul di Desa Pangulah Selatan, Kota Karawang, Provinsi Jawa Barat, maka dilakukan tindakan untuk mencegah penderitaan lebih lanjut: melakukan pengabdian masyarakat dan pemeliharaan ternak di Pondok Pesantren Salamul Huda Mini, pembuatan hand sanitizer dan masker, dan melakukan amal buku di RA. Al-Ikram. Tujuannya untuk menumbuhkan semangat masyarakat Pangulah Selatan, mengatasi keterpurukan desa dan memberikan kesadaran akan Covid-19. Hasil dari kegiatan tersebut beragam, ada yang membagikan masker dan hand sanitizer, ada pula yang membagikan poster tentang bahayanya Covid-19, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Covid-19.

**Keyword:** Bina desa mandiri, pembuatan hand sanitizer, pembuatan masker

### Abstract

*Covid-19 pandemic resulted in a mess, especially in Indonesia. Many sectors affected due to government's regulations regarding the virus: the massive unemployment occurred, the unfulfilled education, the existing crowd not obeying health protocols, and so on. Looking at these problems appeared in Pangulah Selatan village, Karawang city, West Java province, the actions to prevent more suffering people are orchestrated: conducting a community service and taking care of livestock in Salamul Huda Mini boarding school, making hand sanitizer and mask, and doing book charity in RA. Al-Ikram. The aims are to grow the spirit of Pangulah selatan people, to overcome the downfall of the village and to provide an awareness of Covid-19. The results of the activities are varied: some giveaway masks and hand sanitizers, some posters regarding the dangerousness of Covid-19, and the enhancement of people's awareness regarding Covid-19.*

**Keyword:** Building independent villages, making hand sanitizer, making masks

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret, <sup>2</sup> Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret

### PENDAHULUAN

*Covid-19* masih menjadi isu penting yang masih terus dihadapi seluruh lapisan masyarakat dan negara di dunia. Pencegahan *Covid-19* selalu menjadi prioritas penting yang dihadapi, upaya apapun telah dilakukan untuk memutus rantai *Covid-19* yang terus berlangsung. Termasuk upaya untuk menyempurnakan Vaksin guna memutus rantai *Covid-19* yang telah dibentuk dari berbagai negara.

Sembari pemerintah menemukan solusi yang tepat untuk mengurangi dampak virus ini, masyarakat diharapkan untuk mematuhi imbauan tentang pentingnya pematuhan

protokol kesehatan guna mencegah penularan virus ini lebih lanjut. Tidak hanya itu, kesehatan dan kebersihan juga harus diutamakan sebagai sarana peningkatan imun tubuh sehingga lebih tahan terhadap penyakit yang dapat menyerang sewaktu-waktu dilewati saat musim mudik tiba, yang sekarang banyak kendaraan beralih melalui Jalan Tol Cipali sebagai arus mudik karena lebih lekas sampai ke destinasi tujuan.

Sembari dibelah dua oleh Jalan Pantura yang dijuluki sebagai Jalan Daendels tersebut, desa Pangulah Selatan ini juga terkenal karena tindak kriminalitas yang tinggi, yang kami ketahui dari penuturan masyarakat saat

melakukan survei pada tanggal 4—5 Januari 2021 silam. Di samping itu, pandemi *Covid-19* yang mengharuskan setiap warganya untuk mematuhi protokol kesehatan guna menjaga diri dan keluarga dari *Covid-19* sekaligus menghentikan penyebaran virus ini, malah disikapi oleh warganya dengan santai dan tidak waspada. Selain itu, kasus *Covid-19* di Desa Pangulah Selatan terhitung tinggi, bahkan menjadikan desa ini, bersamaan dengan Kabupaten Kotabaru, memasuki zona hitam *Covid-19* karena banyaknya kasus penderita *Covid-19* yang semakin hari semakin meningkat.

## METODE

Metode yang dilakukan adalah dengan membuat berbagai penyuluhan terkait *Covid-19*, baik dengan *offline* maupun *online*. Tak hanya mengenai *Covid-19*, Kelompok 10 KKN juga ikut membantu meningkatkan kreativitas perekonomian di Desa Pangulah Selatan dengan mengadakan berbagai pembelajaran bersama. Acara yang digelar mematuhi protokol kesehatan yang sesuai dengan peraturan pemerintah.

## PEMBAHASAN

Kegiatan kerja bakti merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan meningkatkan taraf kebersihan lingkungan, yang dengannya dapat meningkatkan taraf kesehatan masyarakat di dalamnya. (Fuadi, 2020) Kegiatan kerja bakti juga merupakan kegiatan yang berasaskan gotong royong dan kerja sama, yang merupakan prinsip persatuan yang dijunjung tinggi oleh bangsa Indonesia. Mengingat saat ini sudah zaman modern, dengan kecanggihan teknologi dan maraknya arus globalisasi menerpa sebagian besar masyarakat Indonesia (yang menjadikan masyarakat sekarang cenderung individualis), kami mendapati bahwasanya program ini masih dijalankan oleh masyarakat di Desa Pangulah Selatan. Atas dasar-dasar tersebut, kami memutuskan untuk mengambil program kerja bakti sebagai program kerja utama KKN Kelompok kali ini.



Gambar 1: Tim KKN UNS bersama para santriwan Salamul Huda melakukan kerja bakti. Kegiatan yang berlangsung: mengangkut kantong plastik berisi sampah

### 1. Merawat Peternakan Desa Pangulah Selatan

Kegiatan ini juga berlangsung di Pesantren Mini Salamul Huda, bersamaan dengan program kerja bakti. Hasil survei kami menyatakan bahwa didalam pesantren ini terdapat beberapa kandang hewan ternak: kambing, ikan, dan ayam, dengan hewan-hewan tersebut berasal dari warga Desa Pangulah Selatan.



Gambar 2: Kegiatan merawat ternak desa: memandikan kambing

## 2. Pembuatan *Hand Sanitizer*

Kegiatan ini dilaksanakan pada Senin, 8 Februari 2021, berlokasi di Posyandu Bungur 5, Desa Pangulah Selatan. Kegiatan ini didasarkan pada kondisi yang diutarakan oleh Ibu Wiwik (kepala pengelola Posyandu Bungur 5), yang menyatakan bahwa pada saat ini (terhitung 1 Februari 2021), Kecamatan Kotabaru sudah memasuki zona hitam, mengingat banyaknya para penduduk yang terkena pandemi virus *Covid-19*. Dari pernyataan tersebut, kami dari tim KKN UNS 10

memutuskan untuk mengadakan sosialisasi *Covid-19*, sekaligus juga tanggap dalam memutus rantai penyebaran virus. Oleh karena itu, kami mengambil Tindakan berupa pembuatan *hand sanitizer*, sekaligus mengadakan sosialisasi mencuci tangan dan virus *Covid-19*. (Golin, 2020) Kegiatan ini berlangsung mulai dari pukul 8 pagi hingga pukul 11 siang.



Gambar 3: Suasana sosialisasi di Posyandu Bungur 5: Ibu Irma selaku warga Desa

## 3. Pembuatan Masker

Program pembuatan masker ini dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2021, bertempat di sebuah konveksi yang berada di Kecamatan Kotabaru, Karawang. Kegiatan ini bertujuan sebagai sarana edukasi masyarakat akan bahayanya virus *Covid-19*. (Lee, 2020) Masker yang telah diproduksi nanti akan dibagikan untuk para warga sekolah Al-Ikram, meliputi 90 orang siswa yang terdiri dari 2 kelas TK (TK A dan TK B), serta 3 kelas SD (SD kelas 1, 2, dan 3). Kami juga akan memberikan masker yang telah dibuat kepada para pengajar RA. Al-Ikram, yang terdiri dari 10 orang pengajar. Kegiatan pembagian masker tersebut akan dilakukan bersamaan dengan pembagian

*hand sanitizer* dan sumbangsih buku, berlangsung pada 18 Februari 2021.



Gambar 4: Proses penjahitan masker, dibimbing oleh Cahya (baju hijau) selaku staf bagian penjahitan.

## 4. Sumbangsih Buku di Yayasan Al-Ikram

Program ini dilakukan pada Kamis, 18 Februari 2021, dengan target sasaran para siswa dan staf pengajar RA. Al-Ikram, Desa Pangulah Selatan. Kegiatan ini dimaksudkan sebagai kegiatan berbasis pendidikan (Pratiwi, 2019), dengan tujuan kegiatan untuk meningkatkan literasi pengetahuan masyarakat—pada hal ini anak-anak siswa TK dan SD kelas 1, 2, serta 3. Buku yang diberikan berupa ensiklopedia pengetahuan umum seperti ensiklopedia hewan, tumbuhan, dan tubuh manusia. Dengan desain buku yang *colorful* dan teks yang komprehensif bagi anak-anak, dapat menggugah minat siswa untuk meningkatkan literasi pengetahuannya.



Gambar 5: Proses sumbangsih buku yang diterima oleh Ibu Tina (kiri) dan Ibu Desi (kanan), diberikan secara simbolis dari tim KKN UNS diwakilkan oleh Galih selaku ketua tim.

## KESIMPULAN

Banyak cara yang bisa dilakukan untuk mendukung masyarakat melalui penyuluhan

secara *offline* (dengan mematuhi protokol kesehatan) dan *online* (jarak jauh) yang bisa menunjang masyarakat untuk lebih waspada dan paham tentang permasalahan *Covid-19*, tak terkecuali di Desa Pangulah Selatan. Namun, alangkah baiknya jika upaya pencegahan virus ini tidak hanya dilakukan oleh masyarakat kecil saja, tetapi juga dibantukan disokong oleh pemerintah, khususnya dalam hal ini pemerintah Desa Pangulah Selatan.

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada berbagai pihak yang telah membantu kami dalam melaksanakan program KKN di Desa Pangulah Selatan sehingga program kami dapat berjalan dengan baik:

1. Prof. Dr. Jamal Wiwoho SH, M. Hum., selaku Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Prof. Dr. Ir. Sudibya, MS., selaku Kepala UPKKN Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Prof. Dr. Ir. Okid Parama Astirin, M.S., selaku Ketua LPPM UNS
4. Drs. Suyatno, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan
5. Bapak Feri selaku tokoh paling berpengaruh di Desa Pangulah Selatan
6. Bapak Reren selaku Kepala Desa Pangulah Selatan

## REFERENSI

- Fuadi, H., Robbia, A. Z., & Jufri, A. W. (2020). Analisis faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi sains peserta didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5, 108–116.
- Golin, A. P., Choi, D., & Ghahary, A. (2020). Hand sanitizers: A review of ingredients, mechanisms of action, modes of delivery, and efficacy against coronaviruses. *American Journal of Infection Control*, 48(9), 1062–1067. <https://doi.org/10.1016/j.ajic.2020.06.182>
- Guideline, W. (2012). Global Patients Challenge. 39–37, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 176, 177, 178, 179, 180, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 259, 260, 261, 262, 263, 264, 265, 266, 267, 268, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276, 277, 278, 279, 280, 281, 282, 283, 284, 285, 286, 287, 288, 289, 290, 291, 292, 293, 294, 295, 296, 297, 298, 299, 300, 301, 302, 303, 304, 305, 306, 307, 308, 309, 310, 311, 312, 313, 314, 315, 316, 317, 318, 319, 320, 321, 322, 323, 324, 325, 326, 327, 328, 329, 330, 331, 332, 333, 334, 335, 336, 337, 338, 339, 340, 341, 342, 343, 344, 345, 346, 347, 348, 349, 350, 351, 352, 353, 354, 355, 356, 357, 358, 359, 360, 361, 362, 363, 364, 365, 366, 367, 368, 369, 370, 371, 372, 373, 374, 375, 376, 377, 378, 379, 380, 381, 382, 383, 384, 385, 386, 387, 388, 389, 390, 391, 392, 393, 394, 395, 396, 397, 398, 399, 400, 401, 402, 403, 404, 405, 406, 407, 408, 409, 410, 411, 412, 413, 414, 415, 416, 417, 418, 419, 420, 421, 422, 423, 424, 425, 426, 427, 428, 429, 430, 431, 432, 433, 434, 435, 436, 437, 438, 439, 440, 441, 442, 443, 444, 445, 446, 447, 448, 449, 450, 451, 452, 453, 454, 455, 456, 457, 458, 459, 460, 461, 462, 463, 464, 465, 466, 467, 468, 469, 470, 471, 472, 473, 474, 475, 476, 477, 478, 479, 480, 481, 482, 483, 484, 485, 486, 487, 488, 489, 490, 491, 492, 493, 494, 495, 496, 497, 498, 499, 500, 501, 502, 503, 504, 505, 506, 507, 508, 509, 510, 511, 512, 513, 514, 515, 516, 517, 518, 519, 520, 521, 522, 523, 524, 525, 526, 527, 528, 529, 530, 531, 532, 533, 534, 535, 536, 537, 538, 539, 540, 541, 542, 543, 544, 545, 546, 547, 548, 549, 550, 551, 552, 553, 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560, 561, 562, 563, 564, 565, 566, 567, 568, 569, 570, 571, 572, 573, 574, 575, 576, 577, 578, 579, 580, 581, 582, 583, 584, 585, 586, 587, 588, 589, 590, 591, 592, 593, 594, 595, 596, 597, 598, 599, 600, 601, 602, 603, 604, 605, 606, 607, 608, 609, 610, 611, 612, 613, 614, 615, 616, 617, 618, 619, 620, 621, 622, 623, 624, 625, 626, 627, 628, 629, 630, 631, 632, 633, 634, 635, 636, 637, 638, 639, 640, 641, 642, 643, 644, 645, 646, 647, 648, 649, 650, 651, 652, 653, 654, 655, 656, 657, 658, 659, 660, 661, 662, 663, 664, 665, 666, 667, 668, 669, 670, 671, 672, 673, 674, 675, 676, 677, 678, 679, 680, 681, 682, 683, 684, 685, 686, 687, 688, 689, 690, 691, 692, 693, 694, 695, 696, 697, 698, 699, 700, 701, 702, 703, 704, 705, 706, 707, 708, 709, 710, 711, 712, 713, 714, 715, 716, 717, 718, 719, 720, 721, 722, 723, 724, 725, 726, 727, 728, 729, 730, 731, 732, 733, 734, 735, 736, 737, 738, 739, 740, 741, 742, 743, 744, 745, 746, 747, 748, 749, 750, 751, 752, 753, 754, 755, 756, 757, 758, 759, 760, 761, 762, 763, 764, 765, 766, 767, 768, 769, 770, 771, 772, 773, 774, 775, 776, 777, 778, 779, 780, 781, 782, 783, 784, 785, 786, 787, 788, 789, 790, 791, 792, 793, 794, 795, 796, 797, 798, 799, 800, 801, 802, 803, 804, 805, 806, 807, 808, 809, 810, 811, 812, 813, 814, 815, 816, 817, 818, 819, 820, 821, 822, 823, 824, 825, 826, 827, 828, 829, 830, 831, 832, 833, 834, 835, 836, 837, 838, 839, 840, 841, 842, 843, 844, 845, 846, 847, 848, 849, 850, 851, 852, 853, 854, 855, 856, 857, 858, 859, 860, 861, 862, 863, 864, 865, 866, 867, 868, 869, 870, 871, 872, 873, 874, 875, 876, 877, 878, 879, 880, 881, 882, 883, 884, 885, 886, 887, 888, 889, 890, 891, 892, 893, 894, 895, 896, 897, 898, 899, 900, 901, 902, 903, 904, 905, 906, 907, 908, 909, 910, 911, 912, 913, 914, 915, 916, 917, 918, 919, 920, 921, 922, 923, 924, 925, 926, 927, 928, 929, 930, 931, 932, 933, 934, 935, 936, 937, 938, 939, 940, 941, 942, 943, 944, 945, 946, 947, 948, 949, 950, 951, 952, 953, 954, 955, 956, 957, 958, 959, 960, 961, 962, 963, 964, 965, 966, 967, 968, 969, 970, 971, 972, 973, 974, 975, 976, 977, 978, 979, 980, 981, 982, 983, 984, 985, 986, 987, 988, 989, 990, 991, 992, 993, 994, 995, 996, 997, 998, 999, 1000.
- Lee, J., Jing, J., Yi, T. P., Bose, R. J. C., Mccarthy, J. R., Tharmalingam, N., & Madheswaran, T. (2020). Hand Sanitizers : A Review on Formulation Aspects , Adverse E ffects , and Regulations. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17, 3326.
- Pratiwi, S. N., Cari, C., & Aminah, N. S. (2019). Pembelajaran IPA Abad 21 dengan Literasi Sains Siswa. *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika (JMPF)*, 9, 34–42